

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian catatan keuangan**

Laporan keuangan yaitu susunan data keuangan dimana kita bisa gambarkan kondisi sebuah keuangan perusahaan, baik berasal dari segala jenis transaksi serta pemasukan maupun pengeluaran dalam periode tertentu. Laporan merupakan hasil kegiatan yang dilakukan perusahaan seperti operasional yang bisa membuat kita mengetahui keuangan itu digunakan untuk apa dan oleh pihak mana yang menggunakan uang tersebut contohnya: owner perusahaan, investor, pemegang saham atau lainnya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012) menyatakan laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Pencatatan keuangan bertujuan untuk kepentingan umum dalam kita memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan dan arus kas perusahaan, keputusan tersebut bergantung dari hasil yang didapatkan dari pencatatan keuangan. Dan juga catatan keuangan dapat menyediakan informasi mengenai beberapa informasi seperti aset, kewajiban, beban, maupun laba rugi perusahaan dari informasi yang kita dapatkan untuk membantu pemilik perusahaan dalam membuat catatan keuangan perusahaan. ([www. Guru pendidikan.co.id](http://www.Guru.pendidikan.co.id))

Menurut Tatengkeng dan Tangkuman (2015) laporan keuangan adalah hasil akuntansi yang dilaksanakan di sebuah perusahaan laporan ini biasanya digunakan oleh perusahaan untuk membuat pencatatan keuangan yang jelas dan akurat di perusahaan itu. Dan pada dasarnya yaitu hasil pencatatan keuangan perusahaan itu terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi perubahan modal. Neraca

bisa dibilang jumlah asset kewajiban maupun ekuitas dari suatu perusahaan pada waktu tertentu oleh perusahaan mau pun beban terjadi selama periode.

## 2.2 Tujuan Catatan Keuangan

Catatan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi dan posisi keuangan, kinerja keuangan, serta laporan arus kas di suatu perusahaan yang manfaatnya dapat dirasakan oleh orang yang menggunakannya dalam mengambil sebuah keputusan bersifat ekonomi (Ikatan Akuntansi Indonesia 2009). Menurut Fahmi (2011) tujuan dari laporan keuangan adalah untuk berbagi informasi yang akurat tentang keuangan yang ditujukan untuk pihak lain yang kepentingan dalam urusan laporan keuangan dan untuk menilai kinerja perusahaan selain pihak internal perusahaan.

Adapun laporan keuangan bertujuan serta menurut pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2015) merupakan pemberi informasi kinerja keuangan yang arus kas entitasnya berguna bagi perusahaan, laporan keuangan bisa menunjukkan kegiatan sumber daya yang dipertanggungjawabkan terhadap manajemen, dalam rangka untuk mencapai dan pembuatan laporan keuangan wajib menyajikan informasi tentang equitas yang meliputi beberapa laporan keuangan yang ada di dalam akuntansi. Laporan keuangan harus bisa kita prediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang, khususnya dalam waktu kepastian yang diperolehkannya untuk mendapatkan data yang sewajarnya dan sesuai dengan posisi keuangan yang berlaku pada umumnya.

Selain itu memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber daya maupun aktifitas yang sedang dilakukan dan apa menjadi sebuah perbandingan dalam pembagian deviden kepada investor, yang biasa kita

tunjukkan dari kemampuan operasional perusahaan dalam membayar kreditor maupun pemasok. Penyediaan lapangan kerja bagi karyawan, membayar pajak setiap tahunnya, serta penghasilan peluasan dan bisnis dan informasi yang digunakan untuk menyaji dari perencanaan pengendalian kepada manajemen. Pontensi pendapatan bagi perusahaan melalui informasi keuangan yang sudah di olah perubahan dan ke dalam sumber daya ekonomi dan kewajiban.

### 2.3 Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut supardi (2006) dalam sebuah laporan keuangan dapat berupa karakter yang dapat digunakan sebagai acuan sebagai berikut:

1. Dapat dimengerti atau dipahami

Informasi yang berkualitas merupakan informasi yang dapat dengan mudah dipahami oleh pembacanya begitu juga dengan laporan keuangan juga harus disajikan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh akuntansi agar kita memahami tentang laporan keuangan yang kita terima dan dengan mudah kita pahami. Apa yang bagus untuk laporan keuangan walaupun demikian kesulitan pemakaian untuk memahami informasi tertentu ked alam laporan keuangan harus transparan.

2. Relevan

Informasi dapat disebut relevan jika dapat dipengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan cara dapat berguna untuk mengevaluasi peristiwa masa lampau. Relevansi informasi bermanfaat dalam memprediksi dan menetapkan keputusan yang keduanya saling berkaitan satu sama yang lain berdasarkan informasi posisi keuangan dan kinerja di masa lalu yang

disebut dengan relevan dimana informasi laporan keuangan sehingga dapat dukungan mengubah suatu keputusan yang diambil nantinya

### 3. Dapat diandalkan

Informasi yang baik adalah informasi yang dapat kita andalkan jika sewaktu-waktu kita perlukan. Jika tidak memiliki atau bebas dari pengertian yang kesalahannya dalam penyajian dengan benar atau jujur keandalan informasi juga akan bermasalah di lain waktu ada beberapa syarat yang menjadi faktor dalam mempengaruhi keandalan informasi

### 4. Penyajian yang jujur

Agar dapat kita andalkan maka informasi harus menggambarkan dengan keadaan sebenarnya/jujur, transaksi dan peristiwa yang harusnya disajikan dan secara wajar

### 5. Netralitas

Informasi harus dapat diarahkan pada kebutuhan umum pemakaiannya dan tidak tergantung pada kebutuhan keinginan pihak tertentu, yang akan merugikan pihak yang memiliki kepentingan yang lainnya

### 6. Kelengkapan

Dapat kita gunakan informasi dalam catatan keuangan harus terperinci dalam pembatasan materi dan biaya kesengajaan untuk tidak digunakan informasi menjadi tidak benar dan tidak menyesatkan karena tidak dapat diandalkan dan laporan tersebut jadi kurang relevan

### 7. Dapat dibandingkan

Pemakaian laporan keuangan harus bisa membandingkan antar laporan keuangan dari perusahaan karena kita mengetahui jika laporan keuangan dari setiap perusahaan pasti akan berbeda.

### Kemampuan Laporan Keuangan

Menurut PSAK no 1 (2012) bahwa laporan keuangan yang lengkap yang sudah tersusun oleh manajemen suatu perusahaan harus meliputi komponen-komponen berikut:

A. Neraca Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang sistematis aktiva

hutang modal sendiri. Di dalam neraca itu sendiri terdapat berbagai perhitungan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan kas di awal bulan dan kas akhir bulan setelah proses aktifitas perusahaan yang meliputi penjualan, penyusutan, penambahan berbagai utang dan piutang.

B. Laporan Laba Rugi

Laba rugi yaitu laporan sistematis yang menyajikan seluruh pendapatan dan beban yang dilalui dalam 1 periode. Laba rugi perusahaan disajikan dalam berbagai unsur kinerja keuangan selama satu periode.

C. Laporan Perubahan ekuitasi

Merupakan ikhtiar tentang perubahan modal sesuatu perubahan yang terjadi selama jangka waktu tertentu.

1. Laporan Perubahan Modal

Laporan laba bersih yang mempengaruhi posisi laporan keuangan dalam 1 periode akuntansi. Laba bersih yang diperoleh setiap tahun akan meningkat dan saldo laba ditahan.

2. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas digunakan untuk memberikan informasi terkait dengan kegiatan perusahaan yang menyebabkan pengurangan dan penerimaan kas dari aktifitas pada usaha tersebut, baik itu pengeluaran maupun investasi